

# **Analisis Implementasi Kebijakan Pro Poor Budgeting pada Program Kartu Indonesia Pintar Terhadap Penerima Program Kartu Indonesia Pintar (Studi Kasus Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2021)**

**R. Rifqi Izzhulhaq, Sri Trisnainingsih**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Correspondence email: izzhulhaqrifqi@gmail.com, trisna.ak@upnjatim.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pro poor budgeting pada program kartu Indonesia pintar untuk upaya pemerataan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Informan yang dipilih yaitu Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Jurusan S-1 Akuntansi Angkatan 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pro poor budgeting telah diterapkan dalam Program Kartu Indonesia Pintar di Jurusan S-1 Akuntansi Angkatan 2021. Penerima program dapat dikatakan telah tepat sasaran sehingga sesuai dengan kewajiban pemerintah untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan, guna meningkatkan kualitas dan memajukan bantuan pemerintah secara keseluruhan.

**Kata kunci:** pendidikan; *Pro Poor Budgeting*; Kartu Indonesia Pintar

**Abstract.** *This study aims to reveal the implementation of pro poor budgeting policy of Kartu Indonesia Pintar program in order to reach education equality. The method of the study is descriptive qualitative. The research was conducted at UPN Veteran East Java. The informants were those who gets the benefit of Kartu Indonesia Pintar program, the student of S-1 Accountant program year periode 2021. The data was collected by observation, detail interview, and documentation (the pictures of student's residences). The result of the study will reveal that the pro poor budgeting policy has been applied in Kartu Indonesia Pintar program toward students of S-1 accountant program, 2021; and it can be stated that it has reached out the right target. So, it is in accordance to the government's responsibility that is to give every citizenship equal right of having education in order to enrich the quality and the benefit of government support entirely.*

**Keywords:** *Education; Pro Poor Budgeting; Kartu Indonesia Pintar*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan instruktif adalah perhatian pertama dalam rencana perbaikan publik. Kemajuan Pendidikan memperoleh landasan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk moneter, sosial, politik dan sosial. Dengan hal ini pemerintah diwajibkan untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup Penduduk Indonesia sesuai dengan ketentuan UUD 1945, secara spesifik otoritas publik wajib bertanggung jawab atas keberadaan ilmiah negara dan memajukan bantuan pemerintah secara keseluruhan. Semua penduduk Indonesia memiliki hak istimewa untuk mengikuti pendidikan, namun tidak semua penduduk Indonesia dapat memperoleh pendidikan yang layak. Sehingga pelaksanaan wajib belajar bagi penduduk belum sepenuhnya terlaksana. Variabel yang membuat sebagian besar masyarakat Indonesia tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak adalah unsur kemiskinan atau keuangan. Kemiskinan dan pendidikan adalah dua sudut pandang yang memiliki hubungan yang sangat erat ketika digabungkan dengan bantuan pemerintah yang ada di mata publik (Herlina, 2017). Kemiskinan dapat membuat individu mengalami masalah dalam mengejar pendidikan dengan layak sehingga menyebabkan putus sekolah. Sementara pendidikan dapat membantu individu untuk mendapatkan kehidupan yang baik dan melarikan diri dari kemiskinan. Berikut adalah update terbaru sehubungan dengan angka putus sekolah di Indonesia.

Rohman (2009) menyatakan bahwa persoalan pemerataan pendidikan muncul karena UUD 1945 telah memerintahkan agar semua warga memiliki pilihan untuk mendapatkan pendidikan/pelatihan. Dengan demikian, penyelenggaraan persekolahan harus diselesaikan oleh otoritas publik secara sama untuk setiap individu Indonesia. Semua penduduk Indonesia berhak mendapatkan pengajaran yang sesuai, bukan hanya orang-orang pusat dan orang-orang istimewa yang mendapatkan pelatihan yang sah, orang miskin juga memiliki hak, tidak seperti kebenaran di Indonesia, khususnya kemajuan pengajaran di kelas pekerja atas lebih memadai atau sesuai daripada orang miskin. Kasus ini menunjukkan bahwa otoritas publik belum terlalu responsif dalam menyesuaikan instruksi.

Pasal 34 UUD 1945 memastikan bahwa anak-anak miskin dan terlantar benar-benar menjadi perhatian Negara. Salah satu upaya otoritas publik untuk memberikan yang terbaik bagi daerah setempat untuk mendapatkan administrasi Kartu Indonesia Pintar (KIP). Program ini seharusnya memiliki pilihan untuk mengumpulkan generasi

unggul dan generasi muda untuk mendapatkan sekolah yang sah. Strategi program kartu Indonesia adalah program yang diluncurkan oleh otoritas publik untuk mengatasi persoalan yang terjadi dengan alasan masih banyak siswa yang masih muda namun putus sekolah karena masalah keuangan. Strategi program Kartu Indonesia Pintar (KIP) diluncurkan oleh otoritas publik di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yang bertujuan membantu siswa yang kurang mampu mendapatkan pengajaran yang tepat, mencegah anak-anak putus sekolah, dan memenuhi kebutuhan pendidikan/sekolah. Kartu Indonesia Pintar (KIP) diberikan kepada mahasiswa kurang mampu. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim memaklumi, pada tahun 2021, anggaran lengkap Program Kartu Indonesia Cerdas (KIP) untuk Sekolah diperluas menjadi Rp. 2,5 triliun. Kenaikan ini sangat kritis dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dijumlahkan menjadi Rp. 1,3 triliun. Rencana biaya pendidikan KIP tahun 2020 mencakup anggaran belanja sebesar Rp1,3 triliun dengan semua biaya pendidikan per siswa setara, tepatnya Rp2.400.000 untuk 200.000 siswa, dimana rata-rata biaya untuk sebagian besar barang sehari-hari per siswa tidak berbeda untuk semua wilayah seluruh Indonesia sebesar Rp 700.000 setiap bulan.

Untuk biaya rata-rata sebagian besar barang sehari-hari per siswa, biaya rata-rata untuk sebagian besar barang sehari-hari dibagi menjadi 5 kelompok provinsi yang ditunjukkan oleh file biaya berdasarkan Studi Keuangan Nasional dalam Survey Sosial Ekonomi ditahun 2019 Kelompok 1 Rp 800.000, Kelompok 2 Rp 950.000, Kelompok 3 Rp 1.100.000, Kelompok 4 Rp 1.250.000, dan Kelompok 5 Rp 1.400.000. Motivasi di balik diperkenalkannya KIP Kuliah adalah untuk keserbagunaan sosial. Intinya adalah untuk mendorong siswa yang kurang mampu untuk berpikir secara ambisius. Kenyataannya, anak-anak dari keluarga tertindas dengan prestasi besar tidak memiliki kepastian untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena keterbatasan keuangan. Fenomena yang terjadi adalah persebaran pendidikan dan ketepatan sasaran dari program Kartu Indonesia Pintar belum sepenuhnya terfokus. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang berasal dari keluarga kaya dan terdaftar sebagai penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP). Serta masih ada siswa kurang mampu yang belum atau tidak terdaftar sebagai penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Berkenaan dengan pengamanan dan bantuan pemerintah terhadap orang-orang yang hidup dalam garis kemiskinan, Pasal 34 UUD 1945, melatih negara untuk bertanggung jawab atas pemenuhan bantuan pemerintah terhadap anak-anak muda yang terlantar dan tidak punya uang, dan negara juga harus bertanggung jawab untuk meningkatkan harapan akan kesejahteraan. Untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab dan konsistensi badan publik dalam mempercepat pengakuan bantuan pemerintah daerah melalui pengembangan lebih lanjut administrasi, penguatan, dan penanaman modal daerah, serta perluasan Intensitas wilayah, khususnya terhadap pengentasan kemiskinan, penelitian ini akan membidik pada pokok bahasan Peng- Implementasian dari Kebijakan Pro Poor Budgeting pada penerima Program Kartu Indonesia Pintar dengan studi yang dilaksanakan kepada Mahasiswa Aktif S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Angkatan 2021. Yang mana kita ketahui penyaluran program Kartu Indonesia Pintar-Kuliah di UPN Veteran Jawa Timur secara masif dilaksanakan pada tahun 2021. Sebanyak 562 Mahasiswa yang terdaftar sebagai penerima Program Kartu Indonesia Pintar-Kuliah di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Dan Sebanyak Total 52 Mahasiswa dari jurusan S-1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Tahun Angkatan 2021 terdaftar sebagai penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Oleh karena itu, kebijakan Pro Poor Budgeting telah diterapkan dengan semestinya dalam Program Kartu Indonesia Pintar khususnya kepada para Penerima Program Kartu Indonesia Pintar jurusan S-1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur telah tepat sasaran dan atau telah sesuai dengan kriteria penerima program Kartu Indonesia Pintar seperti seharusnya yang berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu. Sehingga nantinya penelitian ini bisa menjadi tolak ukur keberhasilan dan bahan evaluasi penerapan kebijakan Pro Poor Budgeting dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, sehingga Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan S-1 Akuntansi yang memiliki latar belakang dari keluarga kurang mampu dapat terbantu secara ekonomi dan terjangkau secara merata dalam penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di tahun berikutnya.

## **METODE**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ini diharapkan memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menyelidiki dan menjelaskan keunggulan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan melalui pendekatan kuantitatif. Cresswell (2008); Raco (2018) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran yang digunakan untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral. Menurut Rukajat, (2018) tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi jugamenerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan

implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Objek penelitian adalah variabel yang diteliti di lokasi penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu Implementasi Pro Poor Budgeting pada Penerima Program Kartu Indonesia Pintar di Jurusan S-1 Akuntansi Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut yakni karena lokasi penelitian yang mudah dijangkau. Menurut Nugrahani (2014) pengamatan dalam penelitian kualitatif difokuskan pada 3 komponen utama, yaitu space (ruang dan tempat), actor (pelaku), activity (kegiatan). 1. Observasi 2. Wawancara mendalam 3. Dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini hanya menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diamati dari sumbernya langsung dan memerlukan pengolahan lebih lanjut. Menurut Nugrahani (2014) sumber data primer merupakan sumber data yang di dalamnya memuat data utama, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan misalnya dari narasumber atau informan. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam dengan informan. Informan yang dipilih dalam penelitian ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data terkait topik pembahasan dan bersedia untuk memberikan informasi secara lengkap dan akurat. Informan yang selanjutnya akan bertindak sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 Akuntansi Angkatan 2021 selaku Penerima Program Kartu Indonesia Pintar. Berikut kriteria Informan untuk memberikan informasi terkait Implementasi Pro Poor Budgeting pada Penerima Program Kartu Indonesia Pintar.

**Tabel 1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jurusan	Tahun Angkatan
1	Anisa Aprilia	Akuntansi	2021
2	Yunike Christie	Akuntansi	2021
3	Anisa Ratna Sari	Akuntansi	2021
4	Anisa Aliyatud Dzakiyah	Akuntansi	2021
5	Farida Nur Mahmudah	Akuntansi	2021
6	Lu'lu'ul Mukarromah	Akuntansi	2021
7	Nabillah Adwitya Sakanti	Akuntansi	2021
8	Nanda Debi Wijayanti	Akuntansi	2021
9	Nonny Laurencia Nawangsari	Akuntansi	2021
10	Rahma Zhafirah	Akuntansi	2021
11	Eriza Nabila Maharani	Akuntansi	2021
12	Iftitah Aulia Safitri	Akuntansi	2021
13	Mayzura Rahma Aulia Putri	Akuntansi	2021
14	Mohammad Aziz	Akuntansi	2021
15	Aisyah Regina Al Kindy	Akuntansi	2021

Sumber : BAKPK UPN Jatim Bagian Kemahasiswaan

Menurut Raco (2018) analisis data berarti mengolah secara sistematis bahan hasil wawancara dan dokumentasi lalu menafsirkannya sehingga menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung hingga setelah selesai pengumpulan data. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Shidiq dan Choiri (2019), langkah-langkah analisis data meliputi tiga rangkaian kegiatan yaitu: 1.Reduksi Data 2.Penyajian Data 3.Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

**Tabel 2**  
**Research Question**

Main Research Question	Mini Research Question	Sumber Data	Justifikasi
Bagaimana proses Pendataan penerima program Kartu Indonesia Pintar	Bagaimana tahapan Pendaftaran Program Kartu Indonesia Pintar?	Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Jurusan S-1 Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi dan gambaran terkait tahapan pendaftaran Kartu Indonesia Pintar.
	Apa saja berkas yang diperlukan untuk menjadi Penerima Program Kartu Indonesia Pintar?	Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Jurusan S-1 Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait berkas-berka yang diperlukan untuk menjadi Penerima Program Kartu Indonesia Pintar.
	Apa saja persyaratan dalam Pendaftaran Program Kartu Indonesia Pintar ?	Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Jurusan S-1 Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait persyaratan apa saja untuk Melakukan pendaftara Program KIP
	Apakah anda sudah memenuhi semua persyaratan tersebut?	Penerima ProgramKartu Indonesia Pintar Jurusan S-1Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi dan gambaran apakahinforman sudah memenuhi semua persyaratan yang di butuhkan.
Apakah ProgramKartu Indonesia Pintar sudah bisa dikatakan tepat sasaran?	Apakah anda benar-benar membutuhkan program ini?	Penerima ProgramKartu Indonesia Pintar Jurusan S-1Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait tingkat kebutuhanpenerima program terhadap Program KIP
	Apakah dengan adanya program ini anda mendapatkan manfaat dalam segi pendidikan?	Penerima ProgramKartu Indonesia Pintar Jurusan S-1Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait apa saja manfaat yang diterima penerima program didalam segi pendidikan?
	Apakah program ini dapat meningkatkan prestasi anda di bidang akademik?	Penerima ProgramKartu Indonesia Pintar Jurusan S-1Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait peningkatan prestasi mahasiswa penerima Program Kartu Indonesia Pintar dibidang akademik.
Apakah Kartu Indonesia Pintar bisa dipertanggung jawabkan?	Apa yang dilakukan pihak pemberi Program Kartu Indonesia Pintar untuk melakukan seleksi berkas tersebut?	Penerima ProgramKartu Indonesia Pintar Jurusan S-1Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait proses seleksi berkas penerima program kartu Indonesia pintar.
	Apakah anda sebagai penerima program tersebut memberikan laporan pertanggung jawaban? Jika iya, kepada siapa dan apa saja isinya.	Penerima ProgramKartu Indonesia Pintar Jurusan S-1Akuntansi angkatan 2021.	Diharapkan peneliti mendapatkan informasi dan gambaran bentuk laporan pertanggung jawaban dari program kartu Indonesia pintar.

Sumber : data olahan

### *Program Kartu Indonesia Pintar*

Pendidikan lanjutan penting untuk peningkatan aset manusia, sebagai upaya suatu negara menyongsong masa depan menuju Indonesia yang terdepan. Pendidikan lanjutan berperan penting dalam membangun karakter individu yang imajinatif, inovatif, bebas, dan sangat agresif melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan inovasi terkini. Masuk ke pendidikan lanjutan untuk siswa dari keluarga miskin dan lemah juga mungkin cara yang paling ideal untuk meringankan kemiskinan dan mendorong perekonomian negara. KIP sendiri merupakan kartu yang diperuntukkan bagi keluarga miskin dan lemah yang perlu menyekolahkan anak-anak mereka yang berusia 7-18 tahun ke sekolah secara gratis. Orang-orang yang mendapatkan KIP ini akan diberikan aset uang dari pemerintah secara konsisten yang disimpan dalam kapasitas kartu KIP untuk naik kelas secara gratis tanpa biaya. Program KIP sendiri akan difokuskan pada 15,5 juta keluarga tertindas di seluruh Indonesia yang memiliki anak kecil berusia 7 hingga 18 tahun, baik yang terdaftar maupun yang tidak terdaftar di sekolah atau madrasah. Dengan program KIP ini, diyakini angka putus sekolah bisa turun drastis.

Melalui Program Indonesia Pintar (PIP), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah merubah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) menjadi KIP Kuliah Merdeka pada tahun 2021 sebagai bentuk jaminan atas penunjang pengajaran dan bantuan biaya sehari-hari yang diberikan kepada sekolah menengah, profesional atau alumni yang sebanding dari keluarga berpenghasilan rendah. siap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pada tahun 2022, KIP Kuliah Merdeka akan terus disosialisasikan sebagai karya untuk mewujudkan impian melalui perluasan modalitas moneter dan fleksibilitas sosial siswa dari keluarga miskin dan lemah yang berasal dari seluruh Indonesia untuk memiliki pilihan untuk berkonsentrasi di berbagai program kajian utama di tanah terbaik di seluruh Indonesia. KIP Kuliah Merdeka seharusnya memiliki pilihan untuk digunakan oleh alumni SMA, SMK atau sederajat yang memenuhi prasyarat di seluruh Indonesia, memiliki pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat menambah kemajuan negara sekaligus berkarya dan meningkatkan keuangan keluarga mereka.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) akan tetap menjamin penerimaan yang tidak memihak pada pendidikan lanjutan melalui KIP Kuliah Merdeka sekaligus mendukung program Merdeka Belajar yang digulirkan oleh otoritas publik. Pada tahun 2021, bantuan KIP Kuliah telah disalurkan kepada 200 ribu penerima Mahasiswa baru. Biaya pendidikan yang diusulkan oleh perguruan tinggi untuk Puslapdik dengan jumlah untuk Program Studi dengan Sertifikasi A batas hingga 12 juta, Sertifikasi B batas 4 juta apalagi Otorisasi C limit 2,4 juta rupiah. Dengan memastikan biaya pelatihan ini, Perguruan Tinggi umumnya tidak diizinkan meminta siswa membayar biaya tambahan pelatihan. Pada tahun 2022, ganti biaya harian juga diberikan dalam 5 klaster wilayah yaitu dari 800 ribu, 950 ribu, 1,1 juta, 1,25 juta dan 1,4 juta setiap bulan

yang mengingat konsekuensi dari tinjauan biaya untuk sebagian besar biaya sehari-hari di daerah/kota dan survei social ekonomi nasional (SuSeNas) dari BPS.

*Ketepatan Sasaran Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Dijurusan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*

Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP) adalah suatu program atau terobosan yang dikeluarkan oleh pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya mengatasi permasalahan yang dialami sebagian besar Masyarakat Indonesia yaitu masalah ekonomi khususnya dalam menempuh pendidikan. Dengan hal itu maka diharapkan dana bantuan yang dikeluarkan Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah bisa tepat sasaran atau para penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah berasal dari keluarga yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan Program Kartu Indonesia Pintar. Di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur jurusan Akuntansi Angkatan 2021 terdapat sebanyak total 52 Mahasiswa yang terdaftar atau berstatus sebagai Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap para penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Jurusan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terkait proses seleksi berkas kelayakan calon penerima untuk menjadi penerima Program KIP Kuliah hanya dilakukan secara online dan tidak ada proses seleksi secara langsung seperti mendatangi rumah calon penerima secara langsung. Sehingga terkait kebenaran berkas ataupun foto rumah yang di upload kedalam laman website KIP-K masih rawan dengan adanya manipulasi berkas. Hal tersebut sangat lah penting dalam proses seleksi berkas. Ketika dilakukan seleksi berkas secara langsung seperti mendatangi rumah calon penerima KIP-K sehingga pihak penyelenggara program KIP-K bisa menjamin keaslian data atau berkas serta kondisi ekonomi calon penerima secara langsung dan pihak penyelenggara program KIP-K juga dapat memastikan bahwa dana atau anggaran yang akan diberikan nantinya sudah tepat sasaran kepada calon penerima yang benar benar layak untuk mendapatkan bantuan program KIP-K.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait Implementasi Kebijakan Pro Poor Budgeting pada Penerima Program Kartu Indonesia Pintar di jurusan S1-Akuntansi angkatan 2021 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan para penerima Program Kartu Indonesia Pintar benar benar layak untuk mendapatkan program tersebut dikarenakan para penerima program tersebut berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu sehingga kebijakan pro poor budgeting telah terimplementasi didalam Program Kartu Indonesia Pintar dan bisa dikatakan bahwa program tersebut di jurusan S-1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur telah tepat sasaran. Sesuai dengan Pasal 34 UUD 1945 memastikan bahwa anak-anak miskin dan terlantar benar-benar menjadi perhatian Negara. Salah satu upaya pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi daerah setempat untuk mendapatkan administrasi Kartu Indonesia Pintar (KIP).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Asnaini & Herlina. 2017. *Lembaga keuangan Syari'ah (Teori dan Praktiknya di Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Cresswell. 2008. *Qualitative Research : Participants, Analysis and Quality Assurance*.
- Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo : Cakra Books 1
- Jozef Raco, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*.
- Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.